

BAB IV

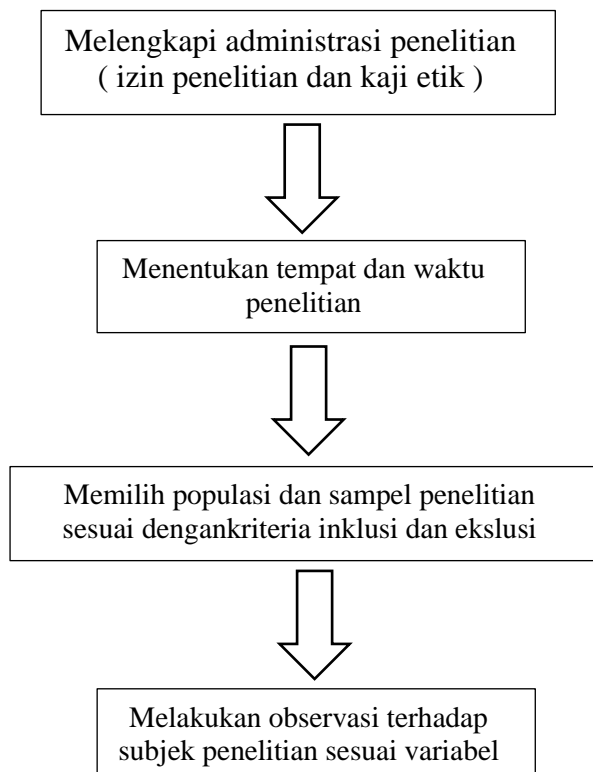
METODE PENELITIAN

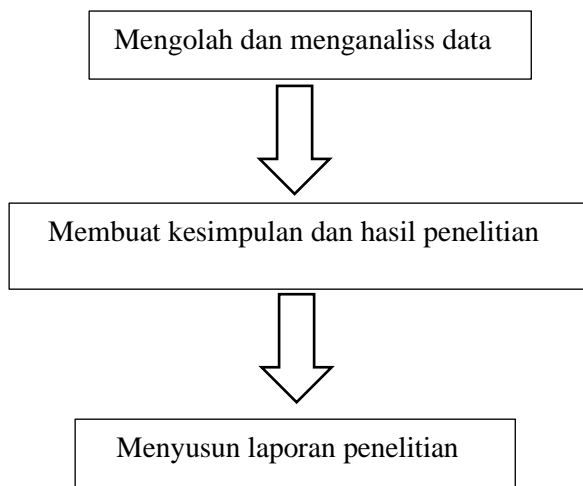
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain (Masturoh & Nauri, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan melakukan pengumpulan data dan pengukuran variabel secara bersamaan pada periode waktu tertentu.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian sebagai berikut :





C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Sawan 1 Bueleng. Waktu penelitian dimulai dari diajukannya judul pada bulan Januari 2022 sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah pada bulan Mei 2022. Jadwal kegiatan penelitian secara detail sudah terlampir pada lampiran 1.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Subjek penelitian adalah keluarga pasien yang merawat ODS di puskesmas sawan 1. Objek penelitiannya adalah stress *family caregiver*.

2. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan di tarik kesimpulannya. (Tarjo, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita Skizofrenia di Puskesmas Sawan 1 dengan jumlah 52 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita T, 2018) penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (Masturoh & Anggita T, 2018).

Rumus yang digunakan oleh peneliti yaitu rumus *lemeshow*. Rumus *lemeshow* dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dimana tingkat keyakinan 90% (Nursalam, 2016). Adapun rumus *lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal 0,1 (1,64)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1-p(100%-p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih 10% (d=0,1)

4. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan data dari Puskesmas Sawan 1 jumlah pasien skizofrenia pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 52 orang. Besar sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{52 \cdot 1.64 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{(0,1)^2 (52 - 1) + 1,64^2 \cdot 0.5}$$

$$n = \frac{69,9296}{1,8548} = 37,701 / 38 + 10 \%$$

$$= 42$$

Jumlah subjek penelitian Gambaran *Stress Family Caregiver* dengan Skizofrenia berdasarkan di Puskesmas Sawan 1 Buleleng Tahun 2022. Sejumlah 38 + 10 % menjadi 42 Orang.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Masturoh & Nauri, 2018) Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Keluarga pasien yang kooperatif
- 2) Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi lembar *informed consent* serta kuesioner yang telah disediakan peneliti sebagai tanda persetujuan sebagai subjek penelitian penelitian;
- 3) Tinggal dalam satu rumah dengan ODS;
- 4) Berusia 17 sampai 65 tahun

Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu : Keluarga Pasien mengundurkan diri saat penelitian.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan terhadap subjek penelitian dengan menyebarkan lembar kuesioner secara langsung kepada subjek penelitian di Puskesmas Sawan 1 Buleleng.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data penelitian

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain. (Masturoh & Nauri, 2018). Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan berupa:

- a. Data primer : Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pendataan terkait karakteristik subjek penelitian mulai dari jenis kelamin,

usia, pendidikan, pekerjaan, hubungan dengan ODS, dan lama merawat ODS. Kemudian pengukuran dengan menggunakan *kuesioner stress family caregiver* Lembar penelitian berisi beberapa pernyataan yang akan digunakan untuk penilaian.

- b. Data sekunder : Data sekunder didapat melalui bagian informasi data dan rekam medik pasien di Puskesmas Sawan 1 Jenis data ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan pengisian kuesioner lembar observasi.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran kuesioner dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian tentang apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto & Sodik, 2015)

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu penelitian yang berasal dari tahap konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner *stress family caregiver* untuk mengukur variabel *stres family caregiver* ODS dengan menggunakan stres dalam keluarga.berisi 20 pertanyaan yang memiliki 5 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang jarang dan tidak pernah.

Rentang skor dinyatakan dalam tingkatan 0-20 beban minimal, 21-40 beban ringan , 41-60 beban sedang, 61-88 beban berat .

F. Pengolahan dan Analisis Data

2. Pengolahan data

Pengolahan data adalah *bagian dari penelitian setelah pengumpulan data*. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Nauri, 2018).

Adapun langkah pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

a. Coding

Coding merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Setelah data telah terkumpul dan di seleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data (Masturoh & Nauri, 2018) Peneliti memberikan kode dalam setiap jawaban yang diberikan subjek penelitian dengan mengubah data bentuk huruf menjadi bentuk angka, hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah proses pengolahan data pada program computer. Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, adalah :

1) Jenis kelamin

- | | |
|--------------|----------------|
| 1. Laki-laki | di beri kode 1 |
| 2. Perempuan | di beri kode 2 |

2) Pendidikan

- | | |
|------------------------------------|----------------|
| 1. Tingkat Dasar (SD/SMP) | di beri kode 1 |
| 2. Tingkat Menengah (SMA/SMK/SLTA) | di beri kode 2 |
| 3. Perguruan Tinggi (D1-S3) | di beri kode 3 |

- 3) Pekerjaan
 - a) Bekerja di berikan kode 1
 - b) Tidak Bekerja di berikan kode 2
- 4) Hubungan dengan pasien
 - a) Orangtua di berikan kode 1
 - b) Suami/istri di berikan kode 2
 - c) Anak di berikan kode 3
- 5) Usia
 - a) 17-25 di berikan kode 1
 - b) 26-35 di berikan kode 2
 - c) 36-45 di berikan kode 3
 - d) 46-55 di berikan kode 4
 - e) 56-65 di berikan kode 5
 - f) >65 di berikan kode 6
- 6) Lama Merawat
 - a) 1-5tahun di berikan kode 1
 - b) > 5 tahun di berikan kode 2

b. Tabulating

Tabulating merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data dengan sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan data dapat disajikan dan dianalisis.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *coding* dan *tabulating*, dimana data di klasifikasi dalam jawaban menurut kategori masing-masing sehingga

memudahkan dalam pengelompokkan data. Kemudian pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun. Data dapat disajikan dan di analisis.

2. Analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif . Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Nauri, 2018).

G. Etika Penelitian

1. *Respect for Person*

Bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mepersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang,

mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban berbuat baik dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian

minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.

4. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti tidak mencantumkan identitas subjek penelitian dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode subjek penelitian.

5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

6. Otonomi (*Self determination*)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.